

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan  
Nomor 5 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program  
Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup  
dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

**IAPSK 3.0 - OT - PPG - Buku 4**



**AKREDITASI PROGRAM STUDI  
PROGRAM PROFESI PENDIDIKAN GURU**

**UNTUK PEROLEHAN STATUS  
TERAKREDITASI**

**BUKU 4  
PANDUAN DAN MATRIKS  
PENILAIAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN  
2025**

lamdik.or.id



sekretariat@lamdik.or.id



(+62) 224-883-49



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Panduan dan Matriks Penilaian Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)* untuk Perolehan Status Terakreditasi. Buku ini disusun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) sebagai bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan (IAPSK) 3.0.

*Panduan dan Matriks Penilaian* ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan program studi (PS), tata pamong dan tata kelola unit pengelola program studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana & prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria memuat elemen-elemen yang bervariasi, mulai dari 2 hingga 10 elemen. Elemen-elemen tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori: input, proses, dan output. Setiap elemen diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian standar mutu, dengan skala 1 (paling rendah) hingga 4 (paling tinggi).


Buku ini dimaksudkan untuk memberikan panduan bagi PS dalam memahami dan melampaui standar mutu akreditasi yang ditetapkan, sehingga PS dapat menyusun strategi pengembangan yang lebih terarah dan sesuai dengan tuntutan mutu pendidikan tinggi. Dengan mengacu pada kriteria penilaian, buku ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses akreditasi dan sebagai alat evaluasi yang dapat membantu PS mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat menjadi rujukan bagi PS dalam meningkatkan kualitas akademiknya, sehingga dapat berkontribusi lebih luas terhadap peningkatan daya saing institusi pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, serta dedikasi dalam setiap tahap penyusunannya. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun, asesor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan saran, kritik konstruktif, dan berbagai perspektif yang memperkaya isi buku ini.

Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan panduan ini di masa mendatang

Jakarta, 2 Desember 2025

Ketua Umum,



*Muchlas Samani*  
Muchlas Samani

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PANDUAN PENILAIAN.....	1
BAB II MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU .....	3

## BAB I PANDUAN PENILAIAN

*Panduan dan Matriks Penilaian* ini dirancang untuk memberikan kerangka evaluasi komprehensif dalam menilai kinerja program studi (PS) berdasarkan sembilan kriteria utama. Kriteria tersebut mencakup visi keilmuan program studi, tata pamong dan tata kelola Unit Pengelola Program Studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana & prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria dijabarkan ke dalam elemen-elemen spesifik yang berjumlah antara 2 hingga 10 elemen per kriteria, sehingga jumlah keseluruhan elemen dalam panduan ini mencapai 48 elemen. Elemen-elemen tersebut dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari pengelolaan dan pelaksanaan PS terukur secara sistematis, guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang unggul.

Pada Tabel 1.1 disajikan rincian jumlah elemen yang terdapat dalam masing-masing dari sembilan kriteria.

Tabel 1.1 Kriteria dan Jumlah Elemen

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	3
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	5
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	8
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	6
6	Pendidikan	10
7	Penelitian	6
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	2
9	Penjaminan Mutu	4
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>

Empat puluh delapan (48) elemen dalam panduan ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu input, proses, dan output. Bobot penilaian terbesar diberikan pada kategori output, diikuti oleh proses dan kemudian input, yang mencerminkan prioritas pada dampak nyata yang dihasilkan oleh UPPS dan PS. Pendekatan ini menunjukkan bahwa UPPS atau PS tidak hanya unggul dalam perencanaan tetapi juga dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil yang berdampak luas.

Setiap elemen dalam matriks penilaian diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian terhadap standar mutu yang ditetapkan, dengan skala 1 hingga 4. Skor 1 menunjukkan bahwa elemen tersebut tidak memenuhi standar mutu yang diharapkan. Sebaliknya, skor 4 mencerminkan kualitas tertinggi, yang berarti elemen tersebut sepenuhnya memenuhi dan melampaui semua parameter mutu yang ditetapkan. Apabila elemen memenuhi hanya sebagian standar mutu, maka elemen tersebut diberi skor 2 atau 3. Penentuan skor

tersebut dilakukan oleh asesor dengan menggunakan *expert judgement* berdasarkan parameter-parameter yang telah ditentukan. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan penilaian yang obyektif namun tetap fleksibel, sehingga dapat mencerminkan variasi dalam tingkat pencapaian mutu di berbagai elemen penilaian.

Nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap elemen penilaian dan skor asesor, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum skor_i \times bobot_i \quad \text{di mana } \sum bobot_i = 100$$

Bobot pada setiap elemen dapat dilihat pada matriks penilaian.

Luaran akreditasi dinyatakan dalam bentuk status akreditasi yaitu Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Status akreditasi ditentukan berdasarkan nilai akreditasi, yang tertuang dalam Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Hasil Akreditasi, Status dan Masa Berlaku

No.	Nilai Akreditasi	Status Akreditasi	Masa Berlaku (Tahun)
1	$NA \geq 200$	Terakreditasi	5
2	$NA < 200$	Tidak Terakreditasi	-

## BAB II

### Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Data Kinerja Program Studi - Program Pendidikan Profesi Guru

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
VISI KEILMUAN PS	Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS (1.00)	1. PS memiliki visi keilmuan yang dirumuskan (a) secara tepat sebagai visi keilmuan, (b) mencerminkan kekhasan PS, (c) berwawasan ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, dan (e) selaras dengan visi kelembagaan PT/UPPS.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 5 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 4 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 3 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi < 3 aspek.
VISI KEILMUAN PS	Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT (1.25)	2. Visi keilmuan PS menjadi rujukan (a) pengembangan kurikulum; (b) pelaksanaan pembelajaran; (c) pelaksanaan penelitian, dan (d) pelaksanaan PkM.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 4 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 3 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 2 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi < 2 kegiatan.
VISI KEILMUAN PS	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut (1.75)	3. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuan serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen visi keilmuan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3)	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 5 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 3 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4)            didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b)            Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4)            didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.</p>			keilmuannya dengan memenuhi aspek 3 aspek.	
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA UPPS	Keberadaan Tata Pamong (1.00)	<p>4. Tata pamong di UPPS yang:            (a) memiliki 5 aspek: (1) struktur organisasi, (2) <i>job description</i> tiap organ, (3) <i>staffing</i>, (4) tata hubungan antar organ, (5) mekanisme dan sistem kontrol. (b) memenuhi prinsip <i>good governance</i>: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) tanggung jawab, dan (5) adil.</p>	<p>Tata pamong di UPPS:            a. memiliki 5 aspek.            b. memenuhi 5 prinsip <i>good governance</i>.</p>	<p>Tata pamong di UPPS:            a. memiliki 4 aspek.            b. memenuhi 4 prinsip <i>good governance</i>.</p>	<p>Tata pamong di UPPS:            a. memiliki 3 aspek.            b. memenuhi 3 prinsip <i>good governance</i>.</p>	<p>Tata pamong di UPPS:            a. memiliki &lt; 3 aspek.            b. memenuhi &lt; 3 prinsip <i>good governance</i>.</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN				
			4	3	2	1	
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA UPPS	Pelaksanaan Tata Kelola (1.50)	5. UPPS menjalankan proses tata kelola secara efektif yang mencakup aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pengendalian dan pengawasan, dan (f) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 6 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 5 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 4 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup < 4 aspek.	
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA UPPS	Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi (1.50)	6. PT/UPPS menjalin kerja sama dengan lembaga mitra dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS yang diakreditasi di tingkat wilayah/lokal, nasional dan internasional dalam 3 tahun terakhir.  Skor (a) = ((2 x A) + B) / 3	Jika $R_K \geq 4$ , maka A = 4	Jika $R_K < 4$ , maka A = $R_K$			
			$R_K = ((a \times N_1) + (b \times N_2) + (c \times N_3)) / N_{DTPS}$ Faktor: a = 3, b = 2, c = 1 $N_1$ = Jumlah kerjasama pendidikan. $N_2$ = Jumlah kerjasama penelitian. $N_3$ = Jumlah kerjasama PkM. $N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
			Jika $N_i \geq a$ , maka B = 4	Jika $N_i < a$ dan $N_N \geq b$ , maka B = $3 + (N_i / a)$		Jika $N_i = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_W \geq c$ maka B = 2	
				Jika $0 < N_i < a$ dan $0 < N_N < b$ , maka B = $2 + (2 \times (N_i/a)) + (N_N/b) - ((N_i \times N_N)/(a \times b))$		Jika $N_i = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_W < c$ maka B = 1	
			$N_i$ = Jumlah kerjasama tingkat internasional.      Faktor: a = 2, b = 6, c = 9 $N_N$ = Jumlah kerjasama tingkat nasional. $N_W$ = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.				
(b) Analisis keefektifan kerja sama yang dijalin PT/UPPS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta			PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu tridharma.	PS tidak menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional</p> <p>Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4</p>	peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.	peningkatan mutu tridharma.		peningkatan mutu tridharma.
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA UPPS	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut (1.75)	<p>7. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut; (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen tata kelola dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah; (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3)</p>	<p>a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek.</p> <p>b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 5 aspek.</p>	<p>a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek.</p> <p>b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek.</p>	<p>a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 2 aspek.</p> <p>b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek.</p>	<p>a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi &lt; 2 aspek.</p> <p>b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi &lt; 3 aspek.</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
MAHASISWA	Profil Mahasiswa PPG (1.00)	8. PS melakukan analisis terhadap mahasiswa yang melakukan lapor diri, yang mencakup aspek (a) linearitas PS, (b) representasi wilayah berdasarkan provinsi di Indonesia, (c) distribusi usia mahasiswa, (d) rata-rata IPK program sarjana, (e) dan asal perguruan tinggi.	PS memiliki hasil analisis profil mahasiswa disertai bukti sah yang mencakup 5 aspek.	PS memiliki hasil analisis profil mahasiswa disertai bukti sah yang mencakup 4 aspek.	PS memiliki hasil analisis profil mahasiswa disertai bukti sah yang mencakup 3 aspek.	PS memiliki hasil analisis profil mahasiswa disertai bukti sah yang mencakup < 3 aspek.
MAHASISWA	Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa (1.25)	9. PT/UPPS (a) menyediakan layanan mahasiswa yang mencakup: (1) administrasi akademik, (2) bimbingan konseling, (3) Kesehatan, (4) keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, (5) beasiswa, (6) layanan Teknologi Informasi (TI), dan (7) bimbingan penulisan dan publikasi ilmiah; (b)	PT/UPPS menyediakan semua jenis layanan mahasiswa, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d 4) dan 1-2 jenis layanan lainnya, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d. 4) dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan < 4 jenis layanan mahasiswa.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Layanan tersebut dapat diakses oleh mahasiswa; dan (c) Layanan tersebut memiliki kualitas yang baik.				
MAHASISWA	Perlindungan Mahasiswa (1.50)	10. PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang meliputi aspek-aspek berikut: (a) Ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, (b) Ketersediaan panduan, (c) Kegiatan sosialisasi dan pelatihan, dan (d) Ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 4 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 3 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 2 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi hanya 1 aspek atau tidak memiliki.
MAHASISWA	Kepuasan Mahasiswa (1.50)	11. UPPS/PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap (a) performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan yang memenuhi 6 aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses; dan				
		(b) tingkat kepuasan mahasiswa hasil pengukuran tersebut	TKM $\geq$ 75%	50% $\leq$ TKM < 75%	25% $\leq$ TKM < 50%	TKM < 25%
		Skor = skor (a) + 3 x skor (b))/4	<p>Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM<sub>1</sub>: <i>Reliability</i>; TKM<sub>2</sub>: <i>Responsiveness</i>; TKM<sub>3</sub>: <i>Assurance</i>; TKM<sub>4</sub>: <i>Empathy</i>; TKM<sub>5</sub>: <i>Tangible</i>.</p> <p>Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKM<sub>i</sub> = (4 x a<sub>i</sub>) + (3 x b<sub>i</sub>) + (2 x c<sub>i</sub>) + d<sub>i</sub> i = 1, 2, ..., 7</p> <p>dimana: a<sub>i</sub> = persentase "Sangat Baik"; b<sub>i</sub> = persentase "Baik"; c<sub>i</sub> = persentase "Cukup"; d<sub>i</sub> = persentase "Kurang".</p> <p>TKM = <math>\sum</math>TKM<sub>i</sub> / 5</p>			
MAHASISWA	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut (1.75)	12. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pada kriteria mahasiswa dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2)	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 5 aspek.	refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek.	dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek.	dengan memenuhi < 3 aspek.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan (1.50)	13. PT/UPPS/PS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sbb: (a) pelaksanaan analisis kebutuhan, (b) pengumuman yang transparan, (c) seleksi berbasis kompetensi, (d) metode seleksi yang	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi 6 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi 5 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi 4 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		beragam, (e) pengumuman hasil seleksi, dan (f) member kesempatan banding.				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS (2.00)	14. (a) Pada saat TS, DTPS memiliki (1) kualifikasi akademik (2) jabatan akademik yang dipersyaratkan.  Skor = $(a + b) / 2$	Jika PDS3 $\geq 40\%$ , maka Skor = 4	Jika PDS3 $< 40\%$ , maka Skor = $2 + (5 \times PDS3)$		Tidak ada skor 1
			Jika PGBLKL $\geq 70\%$ , maka Skor = 4	Jika PGBLKL $< 70\%$ , maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLKL) / 7)$		Tidak ada skor 1
		NDS3 = Jumlah DTPS dengan dengan kualifikasi akademik tertinggi Doktor. NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDJ = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%$ $PGBLKL = ((NDGB + NDJ + NDJ) / NDTPS) \times 100\%$				
		(b) PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan akademik, dan dampaknya.  Skor = $(3x(a+b)+c) / 7$	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik	Tidak ada skor 3.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik atau ketercapaian jabatan akademik	Tidak ada skor 1.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Beban Kerja DTPS (1.25)	15. Beban kerja DTPS: (a) dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal.	Jika $12 \leq BKD \leq 16$ , maka Skor = 4	Jika $6 \leq BKD < 12$ , maka Skor = $((2 \times BKD) - 12) / 3$ Jika $16 < BKD \leq 18$ , maka Skor = $36 - (2 \times BKD)$		Jika $BKD < 6$ atau $BKD > 18$ , maka Skor = 1

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis distribusi beban kerja DTPS dalam mendukung (1) tercapainya kualitas tridarma yang seimbang (pendidikan, penelitian, PkM), (2) menjaga kesejahteraan dosen dan (3) keberlanjutan mutu program studi  Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis meliputi 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengakuan Kepakaran DTPS (2.00)	16. Pengakuan kepakaran DTPS: (a) DTPS memiliki prestasi yang diakui di tingkat wilayah/lokal, nasional dan/atau internasional.	Jika $RRD \geq 1$ , maka Skor = 4.	Jika $RRD < 1$ , maka Skor = $2 + (2 \times RRD)$ .		Tidak ada Skor 1.
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a. menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b. menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d. menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. $RRD = NRD / NDTPS$ $NRD = \text{Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.}$ $NDTPS = \text{Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.}$			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>(b) PS melakukan analisis: (1) pengakuan terhadap reputasi kepakaran DTSP; (2) penyebab, dan (3) dampak terhadap kinerja PS.</p> <p>Skor = <math>(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4</math></p>	PS melakukan analisis yang meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis yang meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis yang meliputi 1 aspek.	Tidak ada skor 1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi DTSP (1.75)	<p>17. (a) DTSP mengikut kegiatan pengembangan kompetensi seperti studi lanjut ke jenjang S3, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, <i>workshop</i>/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p><math>N_{DTSPK} = \text{Jumlah DTSP yang mengikuti Pengembangan Kompetensi yang relevan dalam tiga tahun terakhir}</math></p>	$N_{DTSPK} \geq 80\%$ .	$70\% \leq N_{DTSPK} < 80\%$ .	$60\% \leq N_{DTSPK} < 70\%$ .	$N_{DTSPK} < 60\%$ .
		<p>(b) PS melakukan analisis terhadap keterlibatan DTSP dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap (1) peningkatan kualitas tridharma, (2) penguatan jejaring akademik, dan (3) pencapaian visi keilmuan</p>	PS melakukan analisis terhadap keterlibatan DTSP dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis terhadap keterlibatan DTSP dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 2 aspek.	PS melakukan analisis terhadap keterlibatan DTSP dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>program studi secara berkelanjutan</p> <p>Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4</p>				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan (1.25)	<p>18. (a) tenaga kependidikan di PT/Upps/PS mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, <i>workshop</i>/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir.</p>	<p><math>N_{TENDIKPK} \geq 40\%</math>.</p>	<p><math>25\% \leq N_{TENDIKPK} &lt; 40\%</math>.</p>	<p><math>10\% \leq N_{TENDIKPK} &lt; 25\%</math>.</p>	<p><math>N_{TENDIKPK} &lt; 10\%</math>.</p>
		<p>(b) PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada: (1) peningkatan kualitas layanan administrasi, (2) keefektifan tata kelola, dan (3) pencapaian mutu akademik dan non-akademik di Upps/PS.</p> <p>Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4</p>	<p>PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 3 aspek.</p>	<p>PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 2 aspek.</p>	<p>PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 1 aspek.</p>	<p>PS tidak melakukan analisis.</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Profil Guru Pamong (1.00)	19. PS PPG memiliki guru pamong berjumlah paling sedikit 2 orang pada setiap bidang studi dan memenuhi persyaratan sbb: (1) Berkualifikasi akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan yang sama atau serumpun dengan bidang studi; (2) memiliki sertifikat pendidik profesional; (3) memiliki jabatan fungsional guru serendah-rendahnya Guru Muda; (4) memiliki pengalaman mengajar paling sedikit 5 tahun; (5) Berasal dari Sekolah Lab/Sekolah Mitra; dan (6) bersertifikat guru pamong dan/atau guru penggerak.	Guru Pamong pada PS PPG berjumlah > 2 orang pada setiap BS, memenuhi semua aspek, berkualifikasi akademik Magister dan/atau doktor $\geq$ 60%, jabatan fungsional guru Madya dan/atau utama $\geq$ 40%, dan bersertifikat guru pamong/guru penggerak $\geq$ 50%.	Guru Pamong pada PS PPG berjumlah 2 orang pada setiap BS, memenuhi semua aspek, berkualifikasi akademik Magister dan/atau doktor $\geq$ 30%, jabatan fungsional guru madya dan/atau utama < 40%, dan bersertifikat guru pamong/guru penggerak < 50%.	Guru Pamong pada PS PPG berjumlah 2 orang pada setiap BS, berkualifikasi akademik magister dan atau doktor < 30% dan memenuhi semua aspek.	Tidak ada skor 1.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut (1.75)	20. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik, dan tindak lanjut dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen dosen dan tendik dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	tendik dengan memenuhi 5 aspek.	kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek.	terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 3 aspek.	tendik dengan memenuhi < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan (1.00)	21. UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari aspek (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) evaluasi, (d) tindak lanjut, (e) berbasis sistem informasi	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 5 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 4 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 3 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Penggunaan Anggaran (1.50)	22. PS mengelola anggaran operasional pendidikan, penelitian, dan PkM yang memadai dari UPPS, serta melakukan analisis terhadap aspek: (a) penggunaan anggaran tersebut untuk menjamin kegiatan tridharma PT dapat berjalan secara efektif, dan (b) dampak terhadap kinerja PS.	<p>a. Biaya operasional pendidikan PS senilai <math>\geq 18</math> Juta/mahasiswa/tahun.</p> <p>b. Dana penelitian PS senilai <math>\geq 10</math> juta/dosen pengelola dan /atau Bidang Studi PPG/ tahun.</p> <p>c. Dana PkM PS senilai <math>\geq 5</math> juta/dosen pengelola dan /atau Bidang Studi PPG /tahun</p> <p>d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 2 aspek</p>	<p>a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara <math>\geq 10</math> sampai dengan <math>&lt; 18</math> Juta/mahasiswa/tahun.</p> <p>b. Dana penelitian senilai antara <math>\geq 7</math> sampai dengan <math>&lt; 10</math> Juta/ dosen pengelola dan /atau Bidang Studi PPG /tahun.</p> <p>c. Dana PkM PS senilai antara <math>\geq 3</math> sampai dengan <math>&lt; 5</math> Juta/ dosen pengelola dan /atau Bidang Studi PPG /tahun.</p> <p>d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek</p>	<p>a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara <math>\geq 5</math> sampai dengan <math>&lt; 10</math> Juta/mahasiswa/tahun</p> <p>b. Dana penelitian PS senilai antara <math>\geq 4</math> sampai dengan <math>&lt; 7</math> Juta/ dosen pengelola dan /atau Bidang Studi PPG /tahun</p> <p>c. Dana PkM PS senilai antara <math>\geq 1</math> sampai dengan <math>&lt; 3</math> Juta/ dosen pengelola dan /atau Bidang Studi PPG /tahun.</p> <p>d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek</p>	<p>a. Biaya operasional pendidikan PS senilai <math>&lt; 5</math> Juta/mahasiswa/tahun.</p> <p>b. Dana penelitian PS senilai <math>&lt; 4</math> juta/dosen pengelola dan /atau Bidang Studi PPG / tahun.</p> <p>c. Dana PkM PS senilai <math>&lt; 1</math> juta/dosen pengelola dan /atau Bidang Studi PPG / tahun.</p> <p>d. PS tidak melakukan analisis</p>
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan dan Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan (1.25)	23. PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi aspek (a)	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi $< 3$ aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		kelengkapan, (b) kualitas, (c) aksesibilitas, (d) keterawatan, (e) kemutakhiran, (f) kemanfaatan, dan (g) analisis dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi.	administrasi yang memenuhi 7 aspek	administrasi yang memenuhi 5 - 6 aspek.	dan administrasi yang memenuhi 3 - 4 aspek.	
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi (1.25)	24. PT/UPPS menyediakan infrastruktur dan teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) kemutakhiran, (d) keterintegrasian, (e) keterawatan, (f) aksesibilitas, dan (g) analisis dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 7 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 5 - 6 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 3 - 4 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) (1.25)	25. PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi aspek (a) ketersediaan kebijakan, (b) ketersediaan sistem manajemen, (c) ketersediaan peralatan	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 5 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 3 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dan fasilitas pendukung, (d) pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan (e) pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala.				
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.75)	26. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap keuangan, sarana, dan prasarana, dan tindak lanjut dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen keuangan dan sarpras pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		waktu,(3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENDIDIKAN	Struktur Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (1.25)	27. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang: (a) disusun secara sistematis dengan tahapan sbb: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan dokumen kurikulum, (3) review dan perbaikan, (4) pelaksanaan, dan (5) evaluasi dan tindak lanjut, (6) melibatkan <i>stakeholders</i> internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan <i>stakeholders</i> eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam proses penyusunan kurikulum; dan (b) memenuhi karakteristik kurikulum yang baik sbb: (1) lengkap, (2) sesuai	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 5 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 7 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 4 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 6 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran yang memenuhi 3 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 5 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran yang memenuhi < 3 tahapan dengan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi < 5 karakteristik kurikulum yang baik.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dengan level KKNi, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS, (6) memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan), dan (7) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi termasuk <i>microcredential</i> .				
PENDIDIKAN	Pelaksanaan Pembelajaran (2.00)	28. DTSP melaksanakan pembelajaran yang (a) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (b) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif serta berpusat pada mahasiswa, (c) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (d)	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 8 aspek	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 6-7 aspek.	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 4 - 5 aspek	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi < 4 aspek

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		fleksibel: luring, daring, atau bauran ( <i>hybrid</i> ), (e) melaksanakan <i>assessment for learning</i> , (f) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, (g) memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan, dan (h) melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran.				
PENDIDIKAN	Penilaian Pembelajaran (2.00)	29. DTSP melaksanakan penilaian hasil pembelajaran yang (a) sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, (b) menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, (c) memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, (d) memberikan umpan balik yang konstruktif, dan (e) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.	DTSP melaksanakan penilaian hasil pembelajaran yang memenuhi 5 aspek.	DTSP melaksanakan penilaian hasil pembelajaran yang memenuhi 4 aspek.	DTSP melaksanakan penilaian hasil pembelajaran yang memenuhi 3 aspek.	DTSP melaksanakan penilaian hasil pembelajaran yang memenuhi < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Perkuliahan <i>Microteaching</i> atau Keterampilan Sejenis (2.00)	30. PS melaksanakan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis bagi PS kependidikan nonmengajar yang: (a) memenuhi kecukupan laboratorium	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut.	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut.	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut.	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung, (b) memenuhi frekuensi praktik, (c) melatih 8 keterampilan dasar mengajar, dan (d) melakukan refleksi diri.	<p>a. Memiliki laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang lengkap, terawat dan berfungsi.</p> <p>b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa <math>\geq 3</math> kali selama semester praktikum di laboratorium.</p> <p>c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar.</p> <p>d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>	<p>a. Memiliki laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang lengkap dan berfungsi.</p> <p>b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa <math>\geq 2</math> kali selama semester praktikum di laboratorium.</p> <p>c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar.</p> <p>d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>	<p>a. Memiliki laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang berfungsi.</p> <p>b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa <math>\geq 1</math> kali selama semester praktikum di laboratorium.</p> <p>c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar.</p> <p>d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>	<p>a. Tidak memiliki laboratorium <i>microteaching</i>.</p> <p>b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa hanya 1 kali praktik selama semester praktikum di luar laboratorium.</p> <p>c. Pembelajaran melatih <math>&lt; 8</math> keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS non Kependidikan.</p> <p>d. Mahasiswa tidak melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (2.00)	31. PS PPG melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disekolah yang tercermin adanya (a) kerja sama antara UPPS dengan lembaga mitra; (b) panduan pelaksanaan PPL; (c) unit pelaksana PPL; (d) laporan pelaksanaan PPL; (e) laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPL; (f) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPL; dan (g) PS melakukan analisis terhadap keefektifan program magang kependidikan.	UPPS melaksanakan PPL yang memenuhi 7 aspek dan pelaksanaan PPL kependidikan 3 - 6 bulan.	UPPS melaksanakan PPL yang memenuhi 6 aspek (aspek a – d harus terpenuhi) dan pelaksanaan PPL kependidikan selama 2-3 bulan.	UPPS melaksanakan PPL yang memenuhi 5 aspek (aspek a-d) dan pelaksanaan PPL kependidikan selama <2 bulan.	UPPS melaksanakan PPL yang memenuhi < 5 aspek dan pelaksanaan PPL kependidikan selama < 1 bulan.
PENDIDIKAN	Pembimbingan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (2.00)	32. Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan PPL yang meliputi aspek berikut (a) frekuensi pembimbingan yang memadai; (b) pemberian umpan balik yang konstruktif; (c) pelaksanaan refleksi setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar; (d) pemberian nilai; (e) pendokumentasian kegiatan pembimbingan yang lengkap.	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan PPL yang memenuhi 5 aspek dan jumlah pembimbingan $\geq 4$ kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan PPL yang memenuhi 4 aspek dan jumlah pembimbingan $\geq 3$ kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan PPL yang memenuhi 3 aspek dan jumlah pembimbingan sebanyak 2 kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan PPL yang memenuhi $\leq 2$ aspek dan jumlah pembimbingan sebanyak 1 kali kunjungan (daring atau luring).

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-rata Lulusan (1.00)	33. lulusan PS memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir.  $R_{IPK}$ = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir  Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	Jika $R_{IPK} \geq 3,25$ , maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq R_{IPK} < 3,25$ , maka Skor = $((8 \times R_{IPK}) - 6) / 5$		Tidak ada skor 1
			PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek layanan akademik dan aspek mahasiswa	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek layanan akademik	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek mahasiswa	PS tidak melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek mahasiswa
PENDIDIKAN	Asesmen Pencapaian CPL (2.00)	34. PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti penciri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 20% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 15% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi secara rinci tetapi terbatas terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang sah; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 10% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi secara umum terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa didukung bukti. c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar	PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah.	belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap.	mahasiswa, didukung bukti.	
PENDIDIKAN	Evaluasi Kurikulum (1.25)	35. UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum PS yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama 2 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada kebijakan pemerintah; visi keilmuan PS; perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA); kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad 21: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan; (d) evaluasi melibatkan stakeholder internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria	36. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pendidikan dan	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
	Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.75)	tindak lanjut dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Peta Jalan Penelitian (1.00)	37. PS memiliki peta jalan penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) relevan dengan bidang keilmuan PS, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (e) didkung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 5 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 4 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 3 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 2 aspek.
PENELITIAN	Produktivitas Penelitian DTSP (2.50)	38. (a) DTSP melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir.  (b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTSP dan faktor-faktor penyebabnya.  Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = 1	
			$RI = NI / 3 / \text{NDTSP}$ , $RN = NN / 3 / \text{NDTSP}$ , $RL = NL / 3 / \text{NDTSP}$ Faktor: $a = 0,05$ , $b = 0,3$ , $c = 1$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTSP = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
			PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTSP dan faktor-faktor penyebabnya	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTSP	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS (2.75)	39. (a) Dalam 3 tahun terakhir, $\geq 20\%$ DTPS memiliki karya yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional.	Jika $R_i \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$ , maka Skor = $3 + (R_i / a)$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_w \geq c$ , maka Skor = 2
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.  Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis

$R_w = (N_{A1} + N_{B1} + N_{C1}) / N_{DTPS}$ ,  $R_N = (N_{A2} + N_{A3} + N_{B2} + N_{C2}) / N_{DTPS}$ ,  $R_i = (N_{A4} + N_{B3} + N_{C3}) / N_{DTPS}$   
 Faktor:  $a = 0,1$ ,  $b = 1$ ,  $c = 2$   
 $N_{A1}$  = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.  
 $N_{A2}$  = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.  
 $N_{A3}$  = Jumlah publikasi di jurnal internasional.  
 $N_{A4}$  = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi  
 $N_{B1}$  = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT.  
 $N_{B2}$  = Jumlah publikasi di seminar nasional.  
 $N_{B3}$  = Jumlah publikasi di seminar internasional.  
 $N_{C1}$  = Jumlah tulisan di media massa wilayah.  
 $N_{C2}$  = Jumlah tulisan di media massa nasional.  
 $N_{C3}$  = Jumlah tulisan di media massa internasional.  
 $N_{DTPS}$  = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Jumlah DTPS yang melakukan Publikasi Karya Ilmiah (2.75)	40. Dalam tiga tahun terakhir, (a) DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .  P <sub>DTPS</sub> = Persentase jumlah DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> dalam 3 tahun terakhir.	P <sub>DTPS</sub> ≥ 20%	15% ≤ P <sub>DTPS</sub> < 20%	10% ≤ P <sub>DTPS</sub> < 15%	P <sub>DTPS</sub> < 10%.
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.  Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi (2.00)	41. (a) Jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	R <sub>SA</sub> ≥ 9	6 ≤ R <sub>SA</sub> < 9	3 ≤ R <sub>SA</sub> < 6	R <sub>SA</sub> < 3
		(b) PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi serta faktor-faktor	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4.	penyebab dan dampaknya.			
PENELITIAN	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut (1.75)	42. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dan tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penelitian dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kekurangannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 1 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 1 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Produktivitas PkM DTSP (2.50)	43. (a) DTSP memiliki produktivitas PkM dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_i \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$ , maka Skor = $3 + (R_i / a)$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$ , maka Skor = 2
			Jika $0 < R_i < a$ dan $0 < R_N < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (R_i/a) + (R_N/b) - ((R_i \times R_N)/(a \times b)))$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$ , maka Skor = 1	
			$R_i = N_i / 3 / N_{DTSP}$ , $R_N = N_N / 3 / N_{DTSP}$ , $R_L = N_L / 3 / N_{DTSP}$ Faktor: $a = 0,05$ , $b = 0,3$ , $c = 1$ $N_i$ = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. $N_N$ = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. $N_L$ = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $N_{DTSP}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTSP serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.  Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$ .	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTSP dan faktor-faktor penyebab dan dampaknya.	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTSP.	PS tidak melakukan analisis.
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat dan Tindak Lanjut (1.75)	44. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 1 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen PkM dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 5 aspek.	b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek.	dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek.	b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENJAMINAN MUTU	Terbentuknya unsur Pelaksana Penjaminan Mutu (2.00)	45. UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari tersedianya (a) surat keputusan resmi pembentukan unit penjaminan mutu, (b) struktur organisasi penjaminan mutu, (c) deskripsi kerja personel yang ada dalam struktur organisasi, dan (d) personel yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 4 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 3 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 2 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya hanya < 2 aspek.
PENJAMINAN MUTU	Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu (2.00)	46. PT/UPPS (a) menetapkan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang minimal mencakup: (1) kebijakan SPMI, (2) pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI, (3) standar dan/atau kriteria penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, (4) tata cara pendokumentasian implementasi SPMI; (b) pemanfaatan TI untuk mendukung implementasi SPMI	PT/UPPS a. menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) b. memanfaatkan Teknologi Informasi yang lengkap dan andal untuk mendukung implementasi SPMI	PT/UPPS a. menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) b. memiliki Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI	PT/UPPS a. menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) yang hanya mencakup SN Dikti	PT/UPPS a. menetapkan < 4 perangkat SPMI. b. Tidak memanfaatkan Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (2.75)	47. PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI dengan mengikuti 5 tahap dalam siklus (a) Penetapan, (b) Pelaksanaan, (c) Evaluasi, (d) Pengendalian, dan (e) Peningkatan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis Teknologi Informasi melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); b. melaksanakan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); c. mengevaluasi pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); d. mengendalikan pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); b. melaksanakan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); c. mengevaluasi pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); d. mengendalikan pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi yang hanya mencakup SN Dikti; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi); d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	PT/UPPS/PS tidak melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			oleh perguruan tinggi); dan e. meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	oleh perguruan tinggi); dan e. meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standart pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).		
PENJAMINAN MUTU	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut (1.75)	48. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu serta tindak lanjut yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 5 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 1 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4)  didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b)  Tindak Lanjut (1)  didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2)  dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3)  dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4)  didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5)  digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.</p>				